

**PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
PT. AIR MANADO**

**Olivia F. C. Walangitan
Anneke Yolly Punuindoong**

Abstract

PT Air Manado originated from the worsening performance and service of Manado PDAM as a regional company owned by the Manado City government in providing clean water, both in quantity and quality to the community from year to year. Changing the management system of drinking water companies to PT Air requires that all activities and management of this company be adjusted to the system set out in the new PT law which requires the use of Good Corporate Governance standards. The above matters then encourage researchers to conduct further research on Good Corporate Governance at PT Air Manado through research entitled: Implementation of Good Corporate Governance In Management of Regional Water Company PT. Air Manado

This study uses qualitative research methods to illustrate the application of Good Corporate Governance principles based on existing facts as well as company's readiness to manage PT Air Regional Water Company. Then, the existing data collected, classified, interpreted so that will provide information to analyze the problem under study

The results explain that the role of the implementation of good corporate governance in the management of PT. Manado Water is very important to improve the competitiveness of the company in a tight global market competition. Through the implementation of good corporate governance PT. Air Manado will have the ability and power in creating growth and business development according to the target that has been planned. Implementation of good corporate governance that berintikan on corporate culture is an attitude of ethical professionalism and high moral, so that all corporate human power is no longer doing practical politics within the company, but united to improve the company's quality becomes stronger, stronger and healthier and can develop company.

Keywords: Good Corporate Governance, PT. Air Manado

PENDAHULUAN

Latar Belakang

PT Air Manado berawal dari memburuknya kinerja dan pelayanan PDAM Manado sebagai perusahaan daerah milik pemerintah Kota Manado dalam menyediakan air bersih, baik secara kuantitas maupun kualitas kepada masyarakat dari tahun ke tahun.

Berubahnya sistem manajemen perusahaan daerah air minum ke PT Air mengharuskan seluruh kegiatan dan manajemen perusahaan ini harus disesuaikan dengan sistem yang diatur dalam undang-undang PT baru yang mengharuskan penggunaan standar *Good Corporate Governance*. Salah satu bentuk usaha atau perusahaan yang banyak digunakan ialah PT termasuk PT Air Manado yang sekarang ini

dituntut untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*, yang untuk pertama kalinya diatur serta ditekankan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang PT sebagaimana dalam penyusunan Rancangan Undang-undang (RUU) tentang PT bahwa dimaksudkan untuk mendukung Terselenggaranya *Good Corporate Governance* dikalangan dunia usaha (Sembiring, 2007 : 11).

Hal-hal tersebut di atas kemudian mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih jauh mengenai *Good Corporate Governance* pada PT Air Manado melalui penelitian berjudul : Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Pengelolaan Perusahaan Daerah Air Minum PT. Air Manado

Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang dikemukakan di atas Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* yang diberlakukan dalam pengelolaan perusahaan daerah air minum PT Air Manado?

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti akhirnya menurunkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* yang

diberlakukan dalam pengelolaan perusahaan daerah air minum PT Air Manado ?

2. Hambatan-hambatan apa yang ditemui dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT. Air Manado ?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Pengertian *Good Corporate Governance*

Istilah *governance* berasal dari bahasa latin : *gubernare* dan *gubinator* yang bermakna *steering a ship* dan *the steerer* atau *captain of a ship* (John Farrar, 2001:3). Juga berasal dari bahasa Perancis “*gubernance*” yang berarti pengendalian. Selanjutnya kata tersebut dipergunakan dalam konteks kegiatan perusahaan atau jenis organisasi yang lain, menjadi *corporate governance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *governance* bermakna mengontrol. Apabila digabungkan dengan kata *corporate* di depan kata *governance*, maka akan bermakna “mengontrol perusahaan”.

Konsep GCG, mencerminkan pentingnya berbagi (*sharing*), peduli (*caring*) dan melestarikan. Semua hal itu menyangkut aspek kejiwaan dari GCG. Dengan demikian, jelaslah bahwa perubahan menuju praktik GCG yang lebih baik haruslah

mencakup perubahan pada dimensi teknis (sistem dan struktur) dan aspek psikososial (paradigma, visi, dan nilai-nilai) organisasi.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang diperkenalkan oleh OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) dijabarkan dalam lima bidang utama yaitu meliputi hak-hak pemegang saham; kesetaraan perlakuan; peran *stakeholders*; keterbukaan (*disclosure*) yang akurat dan tepat waktu serta transparansi yang berkaitan dengan struktur dan operasional perusahaan; tanggung jawab dewan terhadap perusahaan, pemegang saham dan *stakeholders*. Kelima area konsentrasi ini dirangkum dalam asas-asas yang dikenal dengan '*RAFT*' principles.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan Penelitian di atas, peneliti menurunkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan *Good Corporate Governance* yang diberlakukan dalam pengelolaan perusahaan daerah air minum PT Air Manado.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang ditemui dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* pada PT Air Manado

Manfaat Penelitian

Mengingat pentingnya penerapan *Good Corporate Governance*, sebagaimana telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangan atau ide-ide serta dapat menamabah khazanah kepustakaan yang bermanfaat bagi aspek pengembangan ilmu dalam bidang ilmu administrasi dan aspek praktis. Selain itu, diharapkan juga menjadi media aplikasi, dapat juga diperuntukkan dalam mengembangkan penalaran dan pengalaman peneliti.
2. Sebagai bahan informasi, pengetahuan, pemahaman tentang penerapan prinsip *Good Cooperate Governance* dalam pengelolaan pada PT. Air Manado dan tanggung jawab sosial perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berdasarkan fakta-fakta yang ada serta kesiapan perusahaan dalam mengelolah Perusahaan Daerah Air Minum PT Air. Kemudian, data-data yang ada dikumpulkan, diklasifikasi, diinterpretasikan

sehingga akan memberikan informasi untuk menganalisa masalah yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang paling utama digunakan peneliti adalah :

a. Observasi Partisipan

Teknik observasi partisipan adalah pengamatan terhadap objek penelitian yaitu PT Air Manado termasuk pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengamatan terhadap sistem dan kinerja pimpinan perusahaan dan karyawan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat mendalam, selain sebagai konfirmasi data, juga dimaksud untuk mendapatkan informasi penting lainnya yang belum terungkap dalam pengamatan sebelumnya. Pada saat wawancara dilakukan, peneliti menggunakan panduan wawancara sebagai pedoman untuk menggali data dan informasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menerima apa yang dikatakan dan dialami oleh informan saja, tetapi lebih dalam dari itu agar dapat mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi jauh dalam diri informan

(*implicit knowledge* ataupun *tacit knowledge*).

c. Studi Dokumen

Melengkapi hasil penelitian, peneliti menggunakan data yang bersumber dari dokumentasi. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan penerapan GCG dalam pengelolaan perusahaan PT. Air Manado. Dokumen dapat membantu dalam penelitian antara lain buku, foto, artikel, majalah, berita, Koran, brosur maupun buletin yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan-temuan yang berdasarkan permasalahan yang diteliti. Data yang telah terkumpul baik melalui wawancara, observasi maupun dari dokumen dikumpul dan disusun dengan memilih satu persatu dalam bentuk rangkuman, penyerderhanaan data, disesuaikan urutan prosesnya, hingga menemukan pernyataan-pernyataan penting penelitian. Dari reduksi data, penyajian data dan sampai pada penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang saling

berkaitan saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejar, untuk membangun

HASIL

Hasil Penelitian

GCG dalam penerapannya di PT. Air Manado sebagai pedoman manajemen dan pegawai dalam menjalankan praktek bisnis yang memenuhi persyaratan *Good Governance* yang tujuannya adalah :

1. Memaksimalkan value Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien.
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut.
4. Memastikan setiap pegawai dalam perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.
5. Mewujudkan praktek bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten.

Penerapan prinsi-prinsip *good corporate governance* yang dikembangkan dalam pengelolaan PT. Air Manado meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Transparansi (*transparency*), yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan. *Corporate governance* dalam pengelolaan PT. Air Manado, menjamin adanya pengungkapan yang tepat waktu dan akurat untuk setiap permasalahan yang berkaitan dengan perusahaan. Pengungkapan ini meliputi informasi mengenai keadaan keuangan, kinerja perusahaan, kepemilikan, dan pengelolaan perusahaan. Disamping itu, informasi yang diungkapkan disusun, diaudit, dan disajikan sesuai dengan standar yang berkualitas tinggi. Manajemen juga diharuskan meminta auditor eksternal melakukan audit yang bersifat independen atas laporan keuangan.
2. Kemandirian (*independency*), yakni pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan

- ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. PT. Air Manado dalam pelaksanaan pengelolaan sebagai perusahaan public secara professional melakukan pengelolaan perusahaan tanpa adanya tekanan dan benturan terhadap kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Meskipun terkadang sebagai perusahaan public milik pemerintah PT. Air Manado harus mematuhi dan mengikuti kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah sebagai pemegang saham terbesar PT. Air Manado.
3. Akuntabilitas (*accountability*), yakni adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban dari organisasi perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif. Penerapan *good corporate governance* pada PT. Air Manado menjamin adanya pedoman strategis perusahaan, pemantauan yang efektif terhadap manajemen perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan akuntabilitasnya terhadap perusahaan dan pemegang saham.
 4. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yakni kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Dalam penerapannya PT. Air Manado dengan maksimal melaksanakan kesesuaian terhadap apa yang menjadi ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip dalam pengelolaan perusahaan yang sehat untuk menjadikan PT. Air Manado sebagai perusahaan public penyedia air bersih yang berkualitas.
 5. Kewajaran (*fairness*), yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT. Air Manado dalam penerapan *corporate governance* juga menjamin adanya perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing. Seluruh pemegang saham harus memiliki, kesempatan untuk mendapatkan penggantian atau perbaikan atas pelanggaran dari hak-hak mereka. Hal ini juga mensyaratkan adanya perlakuan yang sama atas saham-saham yang berada dalam satu kelas, melarang praktek-praktek *insider trading* dan *self dealing*, dan

mengharuskan anggota Dewan Komisaris untuk melakukan keterbukaan jika menemukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*).

Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Tanggung Jawab Sosial PT. Air Manado Sebagai Perusahaan Daerah Air Minum Kota Manado

PT. Air Manado dalam hal ini sebagai perusahaan penyedia air bersih di Kota Manado tidak akan berjalan baik apabila dijalankan dengan kecurangan dan penipuan baik dilingkungan internal perusahaan sendiri maupun eksternal perusahaan. Dalam lingkungan PT. Air Manado perlu diperhatikan hubunganantara berbagai jenjang kedudukan yang ada, kultur perusahaan, peraturan dan system perusahaan, serta budaya keterbukaan informasi, sedangkan lingkungan eksternal merupakan hubungan perusahaan dengan stakeholders dengan masyarakat.

Segala keputusan dan tindakan yang diambil oleh perusahaan harus membawa kebaikan bagi seluruh karyawan perusahaan maupun masyarakat. PT. Air Manado juga dalam hal ini sebagai perusahaan daerah penyedia air bersih/air minum juga harus mampu bertanggung jawab atas akibat yang timbul dari keputusan tersebut. Kesiadaan

untuk bertanggung jawab ini disebut oleh Magnis Suseno sebagai kesiadaan untuk mengambil titik pangkal moral yang artinya, dengan sikap dan kesiadaan untuk bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan keputusan dan tindakan yang diambil memungkinkan adanya pertimbangan moral. (Keraf, 1998 : 75)

Perusahaan sebagai suatu aktifitas yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan yang besar, tetapi selayaknya juga memikirkan kepentingan masyarakat sekitarnya, karena perusahaan sebenarnya juga merupakan bagian dari masyarakat. Dengan demikian diharapkan PT. Air Manado dapat menampilkan wajah yang berbeda, lebih manusiawi dan mempunyai kepedulian social yang tinggi terhadap sesama. Gambaran ideal dari perusahaan ini akan menghilangkan cerminan buruk terhadap aktifitas bisnis yang berkembang selama ini, dimana bisnis sering dianggap kotor dan penuh tipu daya. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Kepatuhan untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan peraturan yang

berlaku merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang lain.

Tanggung jawab social perusahaan sebagai perusahaan public yang bertujuan untuk mencari keuntungan bagi para pemiliknya (*profit oriented*) tentu saja berbedsa dengan perusahaan yang bertujuan untuk melayani masyarakat (*non-profit oriented*) , peayanan kepada masyarakat selalu diarahkan untuk mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. PT. Air Manado sebagai perusahaan daerah harus menciptakan tanggung hawab social perusahaan yang dapat dimulai dari dalam lingkungan perusahaan dengan membina hubungan kerja yang baik diberbagai tingkatan kedudukan yang ada diperusahaan seperti misalnya memperhatikan kesejahteraan karyawan. Menciptakan budaya keterbukaan (*transparency*) diantara para karyawan dan manajemen perusahaan, baik terhadap berbagai informasi mengenai peraturan perusahaan, misalnya insentif, tunjangan tunjangan maupun informasi lain yang berkaitan dengan kemajuan dan kemunduran perusahaan termasuk kinerja direksi. Adanya keterbukaan ini akan memudahkan control fungsi manajemen, dimana karyawan dari berbagai jenjang kedudukan dapat ikut serta dalam pengawasan jalannya perusahaan.

Selain hubungan didalam perusahaan (internal), perusahaan dalam mengendalikan roda bisnis juga berinteraksi dengan pihak-pihak diluar perusahaan (eksternal) seperti pemerintah, pemasok dan masyarakat. Hubungan dengan pihak-pihak luar perusahaan seperti dengan masyarakat dan stakeholders juga harus dibina dengan baik, karena hubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan ini juga sangat mempengaruhi aktifitas perusahaan. Hal ini merupaka salah satu bentuk perwujudan tanggung jawab perusahaan terhadap pihal luar perusahaan.

Tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat dpat diwujudkan dengan meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap masalah-masalah social yang berkembang di sekitar perusahaan. Keterlibatan perusahaan terhadap masalah-masalah social , dapat meningkatkan citra perusahaan, baik masyarakat disekitar perusahaan maupun masyarakat luas. Apalagi PT. Air Manado sebagai perusahaan penyedia air bersih/air minum yang pasti bersentuhan langsung dengan masyarakat pengguna air bersih di kota Manado. Kegiatan nyata yang banyak dilakukan oleh perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab socialnya, kegiatan yang sudah menjadi kegiatan tetap perusahaan adalah kegiata-kegiatan amal dalam hal in

membantu pendidikan anak yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Dengan demikian tanggung jawab social perusahaan harus diterapkan , tanpa harus mengorbankan kepentingan umum. Perusahaan memang dibentuk untuk mendapatkan keuntungan, tetapi keuntungan tersebut juga harus diperoleh tanpa harus mengorbankan masyarakat serta nilai-nilai etis. Implementasi dari tanggung jawab social perusahaan tidaklah terlepas dari penerapan konsep *good corporate governance* didalam perusahaan itu sendiri. Penerapan *good corporate governance* akan mendorong manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaan secara benar, termasuk mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peranan penerapan *good corporate governance* pada pengelolaan PT. Air Manado sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam kompetisi pasar global yang sudah ketat sekali. Dengan melalui penerapan *good corporate governance* PT. Air Manado akan mempunyai kemampuan dan kekuatan dalam menciptakan pertumbuhan maupun perkembangan bisnis sesuai target yang telah direncanakan. Penerapan *good*

corporate governance yang berintikan pada budaya korporasi adalah merupakan sikap profesionalisme yang beretika dan bermoral tinggi, sehingga semua kekuatan manusia korporasi tidak lagi melakukan politik praktis di dalam perusahaan, melainkan bersatu padu untuk meningkatkan kualitas perusahaan menjadi kuat, kokoh dan lebih sehat serta dapat mengembangkan perusahaan. Peranan *good corporate governance* selain dapat membuat perusahaan menjadi kuat dan kokoh dari terpaan segala macam badai krisis multidemensi, yang secara pasti tidak akan menggerogoti semua potensi hebat dari perusahaan, *good corporate governance* juga selalu menjaga dan dapat mengendalikan semua kewajiban-kewajibannya kepada para pemegang saham maupun stakeholders lainnya seperti gaji karyawan, biaya-biaya operasional rutin, biaya bunga pinjaman, baik biaya-biaya tetap maupun biaya-biaya tidak tetap lainnya, dengan melalui system dan kultur atau budaya korporasi yang terkait dengan etika dan moral serta nilai-nilai penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan tepat, bersih dan sehat. Meskipun banyak hambatan dan masalah dalam penerapan *good corporate governance* PT. Air Manado berusaha untuk menjadikan PT.

Air Manado sebagai perusahaan daerah air minum kota Manado sebagai perusahaan yang berkualitas dalam menyediakan air bersih dan menciptakan tanggung jawab social perusahaan dengan membina hubungan kerja yang baik di lingkungan internal perusahaan maupun di lingkungan eksternal perusahaan sehingga hubungan yang dibina dengan baik dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Saran

PT. Air Manado sebagai perusahaan daerah air minum kota Manado yang sudah menerapkan *Good Corporate Governance* dalam hal sebagai penyedia air bersih, dalam pelaksanaan transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*) dalam lingkungan perusahaan (internal perusahaan) dan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai etika bisnis (eksternal perusahaan) dilaksanakan secara utuh karena ini merupakan dasar atau standar dari penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan daerah atau badan usaha milik negara maupun badan usaha milik daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, A. S, 1991. *Etika Bisnis. Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur*, Kanisius, Yogyakarta
- Prasetyantoko, A. DR, 2008. *Corporate*
- Sedarmayanti, 2003. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) dalam Rangka Otonomi Daerah, Upaya Membangun Organisasi Efektif dan Efisien Melalui Restrukturisasi dan Pemberdayaan*, Mandar Maju, Bandung.
- _____, 2007. *Good Governance (Kepemerintahan Yang Baik) dan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik), Bagian Ketiga*, Mandara Maju, Bandung
- Susilo, L. J, dan K. Simarmata, 2007. *Good Corporate Governance pada Bank. Tanggungjawab Direksi dan Komisaris dalam Melaksanakannya*, Hikayat Dunia, Bandung
- Syakhroza, A, 2005. *Corporate Governance. Sejarah dan Perkembangan Teori, Model dan Sistem Governance Serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Tjager, Alijoyo, Djemat, & Soembodo, 2003. *Corporate Governanace Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, Prenhallindo, Jakarta
- Wulandari, E. R, 2004. *Prinsip-prinsip GCG dan Penerapannya Pada Perusahaan Publik, BUMN, dan Perbankan, dalam Yuhasarie, E, Dkk (ed.), Perseroan Terbatas dan Good Corporate Governance*, Pusat Pengkajian Hukum-

Mahkamah Agung Republik
Indonesia, Jakarta